

**PENGARUH TINGKAT KESADARAN, FASILITAS DAN
PELAYANAN PRIMA TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARI'AH**

**(Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota
Semarang Tahun 2021-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh:

Rizal Aditya Anjas M.

1605036082

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Rizal Aditya Anjas Marwanto
NIM : 1605036082
Judul : **Pengaruh Tingkat Kesadaran , Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia (Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif Baznas Kota Semarang Tahun 2021-2022)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 16 Desember 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 16 Desember 2022

Ketua Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si

NIP. 19851106 201503 1 003

Sekretaris Sidang

Cita Sary Dja'akum, S. HI, M. E.I

NIP. 198220422 201503 2 004

Penguji I

Singgih Moheramtahadi, S.Sos.I, M.E.I

NIP. 19690908 200003 1 001

Penguji II

Irma Istiariani. SE., M.Si

NIP. 19880708 201903 2 013

Pembimbing I

Muvassarah, M.Si

NIP. 19710429 201601 2 901

Pembimbing II

Cita Sary Dja'akum, S. HI, M. E.I

NIP. 198220422 201503 2 004



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Naskah Skripsi

An. Rizal Aditya Anjas Marwanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Rizal Aditya Anjas Marwanto

NIM : 1605036082

Judul : Pengaruh Tingkat Kesadaran, Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah (Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 30 November 2022

Pembimbing I



Muvassarah., M. Si

NIP. 19710429 201601 2 901

Pembimbing II



Cita Sary Dja'akum, SHL., MEI

NIP. 198220422 201503 2 004

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ﴿٢٢٨﴾

“Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya”. (QS. At-Talaq : 3)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya tercinta Almarhum Bapak Rusmanto, Ibu Maryani yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a. Dengan kesabaran dan kasih sayang beliau dalam membimbing dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya dapat terselesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga setiap perjuangan yang bapak dan ibu berikan mendapat balasan surga-Nya.
2. Teman karib seperjuangan Muhammad Naufal Aiman Faizony, Mohammad Teguh Ariyanto, Prima Utama Reynaldi, Iman Andi Pranoto, Fifi Savitri, Hidayaturrashida, dan Arina Nida yang selalu memberikan masukan, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Aline Hestia orang yang paling istimewa yang sudah menyemangati perjalanan skripsi saya
4. Teman-teman PBASB angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi satu sama lain.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh Penulis atau diterbitkan orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Desember 2022

Deklarator



Rizal Aditya Anjas Marwanto
NIM. 1605036082

TRANLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai dengan teks Arabnya.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab sama seperti vocal dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Arab	Nama	Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf yaitu :

Arab	Nama	Latin
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Kasrah dan wawu</i>	Au

c. Bacaan Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Arab	Nama	Latin
◌َ اَ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Au
◌ِ اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ai
◌ِ اِ وِ	<i>Dhammah dan wawu</i>	Iy

d. Ta Marbutah

Transliterasinya ta marbutah ada dua, yaitu :

1) Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah t.

2) Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah hirabbil 'alamin, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga sampat saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Kesadaran, Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah (Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022).**” Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan tauladan baik bagi kita semua, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'atnya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak mendapat dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum., SE, M. Si, selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Muyassarrah., M. Si, selaku Sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dede Rodin., M. Ag, selaku Dosen Wali Akademik Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Muyassarrah., M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI., selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang senantiasa

memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi

7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Kedua orang tua yang tersayang Bapak Suryono dan Ibu Sa'adah yang kuhormati dan kubanggakan. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Terimakasih untuk selalu mendoakana serta memberi banyak motivasi. Karya ini saya persembahkan untuk Ibu dan Bapak, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah Ibu dan Bapak sehingga saya dapat menuntut ilmu di Perguruan Tinggi.
9. Keluarga Besar BAZNAS Kota Semarang, terkhusus untuk Ketua BAZNAS Kota Semarang H. Arnaz Agung Andrarasmara, S.E.,M.M
10. Aline Hestia terimakasih sudah menjadi wadah keluh kesahku dalam proses penulisan skripsi ini, serta terimakasih atas dukungsn, semangat, dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun karena akan bermanfaat guna menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'R' inside a circle followed by several vertical lines and a horizontal stroke.

Rizal Aditya Anjas Marwanto

1605036082

ABSTRAK

Meningkatnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syari'ah, berbanding terbalik dengan minat kaum milenial seperti mahasiswa untuk menabung di Bank Syari'ah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara tingkat kesadaran (X1) terhadap minat menabung dengan nilai t_{hitung} sebesar $8,841 < 1,979$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan terdapat pengaruh antara pelayanan dan fasilitas prima (X2) terhadap minat menabung dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,074 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi atau *adjusted* R^2 adalah 0,534 hal tersebut berarti 53,4% variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas dan pelayanan sedangkan sisanya ($100\% - 53,4\%$) adalah 46,7% dijelaskan oleh dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat kesadaran, Pelayanan dan Fasilitas Prima, Minat Menabung.

ABSTRACT

The increasing public interest in saving at Bank Syari'ah is inversely proportional to the interest of millennials such as students to save at Bank Syari'ah. This study uses a quantitative method with descriptive research. The results of this study indicate that partially there is an influence between the level of awareness (X1) on the intention to save with a t-value of 8.841 <1.979 and a significant value of 0.000 > 0.05 and there is an influence between excellent services and facilities (X2) on the intention to save with a value t count of 2.074 > 1.979 and a significant value of 0.040 <0.05. While the value of the coefficient of determination or adjusted R2 is 0.534, this means that 53.4% of the variable interest in saving can be explained by the variables of facilities and services while the remaining (100% -53.4%) is 46.7% explained by being influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: Self Awareness, Excellent Service and Facilities, Interest in Saving.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tingkat kesadaran	9
2.1.1 Definisi Tingkat kesadaran.....	9
2.1.2 Manfaat Tingkat kesadaran	11
2.1.3 Aspek-aspek Tingkat kesadaran.....	12
2.1.4 Faktor-Faktor Pembentuk Tingkat kesadaran	13
2.1.5 Indikator tingkat kesadaran	15
2.2 Fasilitas dan pelayanan prima	15
2.2.1 Pengertian Fasilitas	15
2.2.2 Pengertian Pelayanan	18
2.2.3 Indikator fasilitas dan pelayanan prima	20
2.3 Minat Menabung	20
2.3.1 Pengertian Minat menabung.....	20
2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah.	23
2.3.3 Menabung Dalam Perspektif Islam	25
2.3.4 Indikator minat menabung	26

2.4 Penelitian terdahulu	26
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik	29
2.6 Hipotesis	29
2.6.1 Pengaruh antara Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah Oleh Mahasiswa Penerima Bantuan BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022	29
2.6.2 Pengaruh antara Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah Oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa dari BAZNAS Kota Semarang Pada Tahun 2021-2022	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Populasi	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1 Pengertian Data	33
3.3.2 Sumber dan Jenis Data	33
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Skala Pengukuran	35
3.5 Definisi Operasional.....	35
3.6 Teknik Analisis	36
3.6.1 Uji instrumen.....	36
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3 Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Responden.....	43
4.1.1 Jenis Kelamin	43
4.1.2 Usia Responden.....	43
4.1.4 Gambaran Distribusi Jawaban Responden	44
4.2 Hasil Pengujian.....	46
4.2.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	51
4.3 Pembahasan	55

4.3.1 Pengaruh Tingkat kesadaran (X1) Terhadap Minat Menabung	55
4.3.1 Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Prima (X2) Terhadap Minat Menabung.....	55
4.3.3 Pengaruh Tingkat Kesadaran (X1) Fasilitas dan Pelayanan (X2) Terhadap Minat Menabung (Y) Secara Simultan	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lima Tahap Proses Minat Menabung	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis perbankan yang diminati oleh masyarakat Indonesia khususnya yang beragama Islam adalah Perbankan syariah. Bank Syari'ah sebagai bank yang menerapkan prinsip-prinsip Syari'ah dalam kegiatan operasionalnya yang pertama di Indonesia dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini berkembang dengan pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya pendirian Bank-bank Syari'ah dan juga mulai maraknya pendirian berbagai lembaga keuangan non bank seperti Baitul Maal wa Tamwil, BPR Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksadana Syariah, Pasar Modal Syariah serta Lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf. Salah satu alasan Bank Syari'ah di Indonesia didirikan adalah karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam. Masyarakat Islam beranggapan bahwa bank yang menggunakan sistem bunga merupakan hal yang haram dan tidak sesuai syariat Islam dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, para Ulama di Indonesia khususnya tim penyusun dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersepakat untuk menggagas berdirinya bank tanpa bunga atau istilahnya Bank Syari'ah. Karena islam mengharamkan adanya ribah.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ق
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ^ق
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّقِهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ^ق وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ^ق وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ^ق
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari

mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah:275)¹

Perbankan menjadi tempat bagi semua kalangan untuk menyimpan hartanya secara aman. Sebagaimana fungsinya, perbankan menjadi sebuah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia. Dalam hal ini sesuai dengan Pasal 5 Ayat (1) UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 mengenal 2 bentuk bank, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua bentuk bank tersebut dijalankan secara konvensional dan prinsip syariah.²

Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada 2013 bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank konvensional baru. Berdasarkan data pada Juli 2013, jumlah Bank Syari'ah adalah sebelas (11) dengan 1882 kantor, Unit Usaha Syariah 24 dengan 550 kantor, dan BPR Syariah ada 160 dengan 398 kantor. Sementara itu, jumlah nasabah sekitar 12 juta (SPS, Juli 2013: 1). Sedangkan bila dibandingkan dengan aset perbankan Nasional (September 2011), aset perbankan syariah hanya 3,799% saja. Hal tersebut naik pada 2012, jika aset pembiayaan syariah pada 2011 mencapai Rp.4,295 triliun maka menjadi 22,66 triliun, meningkat sekitar 427,68%. Walaupun memang jika dibandingkan dengan aset pembiayaan perbankan konvensional, hanya sebesar 6,63% saja. Perbandingan di atas terlihat sangat kecil, namun data tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya³.

Berdasarkan sejumlah data yang disajikan pada tahun 2013 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna Bank Syari'ah semakin tahun semakin meningkat, penggunanya bervariasi, seperti masyarakat pada umumnya dan masyarakat biasa, banyak kelebihan-kelebihan yang disajikan pada Bank Syari'ah dibandingkan dengan bank konvensional, salah satu faktornya adalah

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema), Surat Al-Baqarah ayat 275, h. 47

² Pasal 5 Ayat (1) UU Perbankan No. 10 Tahun 1998

³ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>. Diakses pada 11 agustus 2022 pukul 19.45.

karena rakyat Indonesia mayoritas beragama Islam maka dari itu itu Bank Syari'ah lebih diminati ketimbang bank konvensional hal ini terjadi karena kesadaran masyarakat akan pentingnya menabung di bank, selain untuk *manage* keuangan masyarakat juga merasa aman apabila uangnya disimpan di bank.

Meningkatnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syari'ah, berbanding terbalik dengan minat kaum milenial seperti mahasiswa untuk menabung di Bank Syari'ah. Hal ini terjadi karena akses Bank Syari'ah itu sangat terbatas, sedangkan kaum milenial cenderung lebih menyukai hal-hal yang *simple* dan tidak sulit. Sementara Bank Syari'ah aksesnya masih terbatas walaupun peningkatannya signifikan, oleh karena itu kaum milenial termasuk mahasiswa di dalamnya lebih menyukai bank konvensional daripada Bank Syari'ah. Meskipun mereka menyadari bahwa bank konvensional itu rawan riba, akan tetapi tetap saja mereka lebih senang terhadap bank konvensional. Tingkat Kesadaran menabung di bank konvensional ternyata banyak diminati oleh kaum milenial. Kesadaran menabung para generasi milenial tampaknya terus meningkat. Saat ini banyak kaum milenial yang rajin menabung guna menambah keuangan mereka Bank *of America* melaporkan, hampir seperempat orang berusia 24-41 tahun yang menabung memiliki tabungan lebih dari USD100.000 atau setara dengan Rp1,37 miliar (dalam kurs Rp13.651), angka ini naik 16% ketimbang periode 2018.⁴

Milenium hari ini lebih serius tentang keuangan mereka daripada yang kita lihat secara historis, mereka memiliki ketajaman lebih secara finansial dari yang diduga orang." kata Kepala Lingkungan Global, Sosial dan Pemerintahan di Bank of America Andrew Plepler, melansir dari CNN, Lebih dari setengah milenial secara teratur memeriksa saldo akun atau melacak pengeluaran mereka, sebanyak 46% keuangan mereka digunakan untuk membayar kartu kredit mereka setiap bulannya. Dalam satu tahun terakhir ini mereka telah meningkatkan skor kredit hampir sebanyak 40%.

⁴ Septiana, U. *Analisis Persepsi Generasi Milenial Dalam Menggunakan M-Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

Sangat mengejutkan ternyata realitanya kaum milenial juga memiliki kesadaran menabung di bank konvensional, apalagi dengan ditunjang Minat menabung dari perbankan syariah, menambah minat yang lebih dari para kaum milenial untuk menabung di bank. Dewasa ini, dalam kegiatan pelayanan dikenal istilah pelayanan prima, yang artinya adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan, sebagai usaha untuk mencapai kepuasan pelanggan, Pihak perbankan hendaknya memperhatikan beberapa dimensi yang layak diperhatikan dalam meningkatkan penerapan pelayanan prima. Minat menabung dianggap penting dalam kemajuan perbankan, apalagi untuk menari minat kaum milenial untuk menabung di bank.⁵

Fasilitas adalah hal yang mendukung dan memudahkan berbagai kegiatan dan sifatnya tak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya fasilitas ini kegiatan bisa dilakukan dengan cepat, praktis dan tentunya menguntungkan bagi sekitarnya. Dalam fasilitas perbankan seperti adanya cabang perbankan di setiap tempat di kabupaten maupun tersebar di kota-kota seperti di kota Semarang tentunya mempertimbangkan bagi nasabah untuk melakukan investasi di perbankan tersebut, saat ini yang lebih dominan mengenai cabang antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional jumlahnya relatif lebih sedikit untuk perbankan syariah, sehingga bagi nasabah yang ingin melakukan pembuatan rekening untuk menabung di Bank Syari'ah mereka juga kesulitan harus mencari kantor perbankan syariah terdekat bagi mereka yang ingin melakukan transaksi di perbankan syariah seperti menabung melakukan pembayaran dan sebagainya, sehingga kelompok yang tidak mau ribet seperti kaum milenial cenderung lebih ingin simple meskipun mereka tahu di perbankan konvensional sangat rawan terhadap yang namanya riba, meski demikian mereka tetap melakukan menabung di perbankan konvensional.⁶

⁵ Gaspersz, Vincent. "*Total Quality Managemen*". Untuk Praktisi Bisnis dan Industri, PT. Gramedia Pustaka Utama (Jakarta: 2006). Hal 26

⁶ <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas/>. Diakses pada 09 Agustus 2022 pukul 20.45.

Pelayanan prima atau *service excellence* merupakan sebuah bentuk keharusan atau tuntutan dalam industri jasa maupun dagang ketika menghadapi konsumen / pelanggan. Didunia bisnis, persaingan antar penjual sangat ketat. Hal inilah yang kemudian mengakibatkan para penjual harus memberikan servis yang memuaskan kepada para pelanggannya, karena jika tidak memberikan pelayanan yang baik maka para pelanggannya akan beralih ke yang lainnya. Seperti dalam perusahaan jasa yaitu perbankan, pelayanan prima juga sangat diperlukan apalagi persaingan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional sangat terlihat, bank konvensional untuk melakukan pembukaan rekening sudah bisa melalui aplikasi online fitur layanannya juga lebih dipermudah ketimbang Bank Syari'ah, hal inilah yang mengakibatkan Bank Syari'ah harus lebih meningkatkan pelayanan primanya agar kaum milenial berminat untuk melakukan menabung di Bank Syari'ah.

Melihat peluang yang tinggi namun tidak dibarengi dengan minat yang tinggi karena minat menabung yang masih kurang dan juga minat menabung yang belum sebanyak perbankan konvensional membuat mahasiswa berpikir ulang walaupun sebenarnya mayoritas dari mereka mengetahui tentang riba di bank konvensional. Hal itu menjadi salah satu alasan akademik mengapa mahasiswa penerima beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang enggan menggunakan Bank Syari'ah untuk menabung dan bertransaksi. Peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa UIN yang menerima beasiswa dari BAZNAS Kota Semarang karena mahasiswa universitas Islam yang juga beberapa berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengerti dan paham tentang mudharat bank konvensional dan kehalalan perbankan syariah namun masih minim minat menggunakan Bank Syari'ah karena terkendala minat menabung yang kurang dan minat menabung yang masih sedikit. Berikut adalah data yang menggunakan Bank Syari'ah dan bank konvensional dari mahasiswa di Kota Semarang yang menerima beasiswa BAZNAS Kota Semarang, yang tersaji dari tabel 1.1 di bawah ini:

Table 1. 1
Daftar yang menggunakan Bank Syari'ah

Nama Responden	Yang menggunakan Bank Syari'ah	Tidak menggunakan Bank Syari'ah
M. Kais Faturrohman	V	
Nia Sulthoniyah		V
Nor Hidayah		V
Suci Suryaningsih	V	
Zuyyina Hasanati	V	
Sandi Adi Pamungkas		V
Ana Falihah		V
Mala zakiya		V
Vani aminjaya		V
Vinda ayu prihantini		V

Sumber: *Database* BAZNAS Kota Semarang

Berdasarkan studi pendahuluan berupa *survey* yang telah dilakukan kepada 10 orang mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS Kota Semarang dari total jumlah keseluruhan 126 orang mengemukakan bahwa 7 orang mengendapkan uangnya di tabungan konvensional tersebut dan mengambilnya secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan disisakan beberapa sebagai simpanan dan 3 orang mengemukakan bahwa setelah mendapatkan uang beasiswa, mereka langsung memindahkannya ke rekening syariah yang kemudian diambil secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan menysikan beberapa untuk simpanan. Alasan mereka tidak memindahkan uang tersebut ke dalam rekening syariah yaitu sulitnya mengakses gerai ATM dan fasilitas layanan yang masih sedikit.

Berdasarkan fenomena yang diamati oleh peneliti maka tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh tingkat kesadaran dan fasilitas dan pelayanan prima terhadap minat menabung mahasiswa yang beragama Islam di Kota Semarang yang menerima beasiswa dari BAZNAS Kota Semarang, dan memiliki KTP Semarang, alasan peneliti ingin meneliti mahasiswa penerima beasiswa di BAZNAS Kota Semarang, karena peneliti merasa tertarik untuk lebih dalam mengulas bahwa perbankan syari'ah lebih baik untuk dipergunakan masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya karena mengandung hukum-hukum yang ditetapkan dalam agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka untuk penelitian kali ini penulis dalam pengajuan skripsi penulis mengambil dengan judul: PENGARUH TINGKAT KESADARAN, FASILITAS DAN PELAYANAN PRIMA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adakah Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022?
- 2) Adakah Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022.
- 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Secara teoritis manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan suatu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya dalam Perbankan Syariah dalam hal minat dalam menabung serta

diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang sebagai tolak ukur penelitian.

- 2) Diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan positif terhadap bank dengan memberikan suatu fasilitas dan pelayanan yang efisien, efektif, dan aman untuk kenyamanan publik.
- 3) Sebagai bahan referensi penulis-penulis lain yang akan mengadakan penulisan serupa di masa yang akan datang.
- 4) Untuk memperluas ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti dalam memahami dan menganalisis serta memecahkan suatu masalah yang nyata melalui teori yang didapat semasa kuliah.

b. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- 1) Lembaga, Diharapkan dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran untuk langkah selanjutnya dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan Tingkat kesadaran, fasilitas dan pelayanan prima dan minat menabung mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tingkat kesadaran

2.1.1 Definisi Tingkat kesadaran

Tingkat kesadaran adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya; kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (kemandirian), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangkan diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).⁷

Mengutip dari penelitian Malikhah dalam jurnal psikologinya, Soemarno Soedarsono menjelaskan bahwa tingkat kesadaran merupakan perwujudan jati diri pribadi seseorang dapat disebut sebagai pribadi yang berjati diri tatkala dalam pribadi orang yang bersangkutan tercermin seperti penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) yang ia miliki.⁸

Menurut Goleman Tingkat kesadaran ialah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri; memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.⁹

Orang dengan tingkat kesadaran tinggi berarti ia telah mengenal

⁷ Steven J. Stein, and Book, Howard E, Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses (Bandung: Kaifa, 2017), h 39.

⁸ Malikhah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Volume. 13 Nomor 1, Journal, Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai, 2013, h 130.

⁹ Daniel Goleman : *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h 513.

dirinya dengan sebaik-baiknya. Dia telah mampu mengendalikan dirinya, misalnya mengendalikan emosi dan dorongan-dorongan lainnya. Dengan mengenal dirinya, maka dia juga mengenal orang lain serta mampu membaca maksud dan keinginan orang lain.¹⁰

Tingkat kesadaran, dalam artian perhatian terus-menerus terhadap keadaan batin seseorang. Dalam kesadaran refleksi diri ini, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi. John Mayer, tingkat kesadaran berarti “waspada baik terhadap suasana hati maupun pikiran kita tentang suasana hati. Tingkat kesadaran dapat menjadi pemerhati yang tak reaktif, tak menghakimi keadaan-keadaan batin.¹¹K.H Toto Tasmara, tingkat kesadaran adalah kemampuan manusia untuk mengamati dirinya sendiri yang memungkinkan dia menempatkan diri di dalam waktu (masa kini, masa lampau, dan masa depan). Dengan kemampuan ini, dia merencanakan tindakan-tindakannya di masa depan.¹²

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia, kemampuan untuk mengenali perasaan, sebagai perwujudan jati diri, menjadi alat tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri, serta kemampuan manusia untuk mengamati dirinya sendiri.

Secara umum, tingkat kesadaran menyebabkan orang mengevaluasi perilakunya berdasarkan standar dan melakukan proses penyesuaian untuk memenuhi standar. Perhatian diri menyebabkan orang membandingkan diri dengan standar, seperti penampilan fisik, kinerja intelektual, kekuatan fisik, atau integritas moral.¹³ (*Self-Awarness* : Merasakan diri sebagai objek perhatian orang lain).¹⁴

¹⁰ Ibid, 153.

¹¹ Daniel Goleman: *Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 63-64.

¹² K.H. Toto Tasmara : *Kecerdasan Ruhaniah* (Transcendental Intelligence) (Depok: Gema Insani 2016), h 160.

¹³ Shelley E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears : *Psikologi Sosial*, Edisi Kedua Belas (Jakarta: Kencana, 2017), h 137.

¹⁴ Paul Henry Mussen, John Janeway Conger, Jarome Kagan, Aletha Carol Huston : *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Erlangga, 1984), h 138.

2.1.2 Manfaat Tingkat kesadaran

Muhammad Ali Shomali memaparkan manfaat tingkat kesadaran yang terangkum dalam enam bagian yaitu:

- 1) Tingkat kesadaran adalah alat kontrol kehidupan. Yang paling penting dalam konteks ini adalah seorang Mukmin bisa tahu bahwa ia adalah ciptaan Tuhan yang sangat berharga dan tidak melihat dirinya sama seperti hewan lain yang hanya memiliki kebutuhan dasar untuk dipuaskan dan diperjuangkan.
- 2) Mengenal berbagai karakteristik fitrah eksklusif yang memungkinkan orang melihat dengan siapa mereka.
- 3) Mengetahui aspek ruhani dari wujud kita,. Ruh kita bukan saja dipengaruhi oleh amal perbuatan kita, tetapi juga oleh gagasan-gagasan kita.
- 4) Memahami bahwa kita tidak diciptakan secara kebetulan. Dalam memahami manfaatnya, mekanisme proses alami manusia yang senantiasa mencari alasan bagi keberadaan hidupnya. Melalui tingkat kesadaran, perenungan dan tujuan penciptaan, orang akan sadar bahwa pribadi masing-masing itu unik (berbeda satu sama lain) dengan satu misi dalam kehidupan.
- 5) Manusia akan memperoleh bantuan besar dalam menghargai unsur kesadaran dengan benar dan kritis terhadap proses perkembangan dan penyucian ruhani.

Mengutip dari penelitian Malikhah dalam jurnal psikologinya, Unsur terpenting dalam mekanisme tingkat kesadaran adalah nilai ruhani dari pengenalan diri. Menurut Ali Shomali, antara diri pribadi dengan Tuhan itu berhubungan erat, maka seseorang akan lebih bias menilai diri secara objektif dalam mengatasi kelemahan dan kekuatan dirinya, bersyukur dan bersabar terhadap cobaan-Nya.¹⁵

¹⁵ Malikhah : *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Volume. 13 Nomor 1 (Jurnal, Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, 2013),h 132.

2.1.3 Aspek-aspek Tingkat kesadaran

Mengutip dari penelitian M. Khamdan Kharis dalam jurnal psikologinya, tingkat kesadaran adalah berkesadaran mengenai proses-proses mental sendiri mengenai eksistensi sebagai individu yang unik atau mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan sendiri. Sedangkan kesadaran-diri memiliki indikator : mengenali emosi diri, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri.¹⁶

Goleman, menyebutkan ada lima kecakapan utama dalam tingkat kesadaran, yaitu:

- 1) Kesadaran emosi, mengenali emosi sendiri dan pengaruhnya. Orang dengan kecakapan ini akan:
- 2) Mengetahui emosi mana yang sedang mereka rasakan dan mengapa.
- 3) Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakan.
- 4) Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
- 5) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka.

Pengakuan diri yang akurat, mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan ini. Orang dengan kecakapan ini akan : Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman terbuka terhadap umpan balik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandangi diri sendiri dengan perspektif yang luas. Kepercayaan diri, kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kemampuan ini akan : Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan “keberadaannya” Berani menyuarakan pandangan yang

¹⁶ M. Khamdan Kharis : *Pengaruh Dzikir Iklil Terhadap Kesadaran Diri Masyarakat Nelayan Jama"ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak* (Skripsi, Semarang: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014), h 63.

tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran egas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.¹⁷

2.1.4 Faktor-Faktor Pembentuk Tingkat kesadaran

Mengutip dari penelitian Malikhah dalam jurnal psikologinya, membahas pembentuk kesadaran, Soemarmo Soedarsono dalam model visualisasinya menggambarkan:¹⁸

Sistem Nilai (<i>value system</i>)	→ Refleksi nurani
	→ Harga diri
	→ Takwa kepada Tuhan YME
Cara Pandang (<i>attitude</i>)	→ Kebersamaan
	→ Kecerdasan
Perilaku (<i>behavior</i>)	→ Keramahan yang tulus
	→ Ulet dan tangguh

1. Sistem Nilai (*value system*)

Prinsip awal yang dibangun adalah manusia itu berfokus pada faktor-faktor non-material dan hanya bersifat normatif semata. Artinya dalam prinsip pertama ini, unsur pembentukan tingkat kesadaran lebih mengarah kepada unsur kejiwaan (ruhani). Sistem nilai terdapat 3 komponen yaitu:

- 1) Refleks hati nurani dalam psikologi identik dengan introspeksi diri atau evaluasi diri yaitu menganalisis dan menilai diri lewat data-data dan sumber-sumber yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar pribadi, sehingga didapatkan gambaran pribadi.
- 2) Harga Diri, mengutip definisi yang disebutkan dalam kamus ilmiah *popular*, kata harga diri dimaknai sebagai martabat, derajat, pangkat, prestise, gengsi yang dimiliki seorang pribadi dan diakui

¹⁷ Arifin, Johan: *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, (2009) halaman.153.

¹⁸ Malikhah : *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Volume. 13 Nomor 1 (Jurnal, Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, 2013), h 132-135.

oleh orang lain (masyarakat) terhadap status dan kedudukan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk penghargaan diri dan penghormatan.

- 3) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan jalan ruhani yang ditempuh manusia untuk mencapai kesadaran terhadap diri. Takwa terhadap Tuhan diartikan dengan taat kepada hukum yang dibawah oleh Nabi Muhammad SAW.

2. Cara Pandang (*attitude*)

Attitude menjadi salah satu unsur pembentuk tingkat kesadaran. Didalamnya terdapat dua komponen pembentuk berupa kebersamaan dan kecerdasan.

- 1) Kebersamaan, sebagai makhluk sosial, unsur kebersamaan dan bermasyarakat harus ada dan tertanam pada setiap individu. Dalam upaya pembentukan tingkat kesadaran, unsur kebersamaan dengan membangun relasi yang baik dengan diri sendiri.
- 2) Kecerdasan, dalam upaya pembentukan pribadi yang berkualitas, terdapat landasan diri yang harus dilalui oleh manusia untuk mencapaiesensi ketahanan pribadi atau karakter yang kuat yaitu kecerdasan hidup.

3. Perilaku (*behavior*)

Keramahan yang Tulus dan Santun adalah penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain. Artinya, orang lain mendapat tempat di hati kita yang termasuk kategori pribadi yang sadar terhadap diri pribadi adalah jika individu bersikap baik (ramah) terhadap orang lain. Dengan keramahan yang tulus dan santun, ulet dan tangguh, kreatifitas dan kelincahan dalam bertindak, ditambah dengan kepemilikan jiwa yang pantang menyerah.

- 1) Keramahan yang tulus dan santun, pengertiannya adalah penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain. Artinya, orang lain mendapat tempat dihati kita dan memasukkannya dalam pertimbangan baik kita sebelum melakukan tindakan yang memengaruhi mereka.

- 2) Ulet dan Tangguh, merupakan salah satu unsur pembentuk tingkat kesadaran berwujud pada suatu sikap diri, yakni ulet dan tangguh. Secara bahasa dimaknai dengan sikap pantang menyerah dalam berusaha, tangkas lincah dan cekatan.

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya yang dijadikan indikator pembuatan pedoman wawancara tingkat kesadaran dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pendapat Soemarmo Soedarsono yang terdiri dari tiga faktor, yaitu sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behavior*).

2.1.5 Indikator tingkat kesadaran

Indikator dalam penelitian ini digunakan untuk pembuatan soal-soal kuesioner yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yang akan diberikan langsung kepada responden, dalam hal ini adalah tingkat kesadaran. Yang menjadi indikator tingkat kesadaran yaitu:

- 1) Perilaku
- 2) Minat
- 3) Ada niat
- 4) Kondisi lingkungan

2.2 Fasilitas dan pelayanan prima

2.2.1 Pengertian Fasilitas

Sebelum melakukan pembelian suatu barang atau jasa konsumen akan dihadapkan pada suatu masalah pokok yaitu mengenai barang atau jasa apa yang akan dibeli di mana melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa ekonomis. Menurut Tjiptono Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen¹⁹, sedangkan menurut Nirwana fasilitas merupakan bagian dari variabel pemasaran jasa yang memiliki peranan cukup penting, karena jasa yang disampaikan kepada pelanggan tidak jarang sangat memerlukan fasilitas

¹⁹ Tjiptono : *fasilitas pelayanan publik* (Jakarta, 2016), h 19.

pendukung dalam penyampaiannya²⁰. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. Persepsi yang diperoleh dari interaksi pelanggan dengan fasilitas jasa berpengaruh terhadap kualitas jasa tersebut dimata pelanggan. Unsur-unsur yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan fasilitas jasa adalah ²¹:

1. Pertimbangan / Perencanaan Spasial

Aspek-aspek seperti simetri, proporsi, tekstur, warna, dan lain-lain dipertimbangkan dikombinasikan, dan dikembangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari pemakai orang atau yang melihatnya.

2. Perencanaan Ruangan

Unsur ini mencakup perancangan interior dan arsitektur, seperti penempatan perabotan dan perlengkapannya dalam ruangan, desain aliran sirkulasi dan lain-lain.

3. Perlengkapan / Perabotan

Perlengkapan memiliki berbagai fungsi, diantaranya sebagai sarana pelindung barang-barang berharga berukuran kecil, sebagai barang pajangan, sebagai tanda penyambutan bagi para pelanggan, dan sebagai sesuatu yang menunjukkan status pemilik atau penggunaanya.

4. Tata Cahaya

Beberapa yang perlu diperhatikan dalam mendesain tata cahaya adalah warna, jenis, dan sifat aktivitas yang dilakukan di dalam ruangan, dan suasana yang diinginkan.

5. Warna

Warna dapat menggerakkan perasaan dan emosi Warna dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dalam ruangan, menimbulkan kesan rileks, mengurangi kecelakaan.

²⁰ Nirwana : *fasilitas pelayanan publik* (Jakarta, 2016), h 47.

²¹ Mudie, Cottam : *fasilitas pelayanan publik* (Jakarta: Tjiptono, 2016), h 46.

6. Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis

Aspek penting dan saling terkait dalam unsur ini adalah penampilan visual, penempatan, pemilihan bentuk fisik, pemilihan warna, dan pemilihan bentuk perwajahan lambang atau tanda untuk maksud tertentu.

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang dukungan fisik atau fasilitas fisik, diantaranya adalah ²²:

- 1) Desain fasilitas
- 2) Nilai fungsi
- 3) Estetika
- 4) Kondisi yang mendukung
- 5) Peralatan penunjang
- 6) Seragam pegawai
- 7) Laporan-laporan
- 8) Garansi

Beberapa pendapat pada dasarnya memiliki pengertian yang sama dan pada intinya yaitu fasilitas yang diberikan kepada konsumen dapat mempermudah dalam menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian pada Warnet Dotnet adalah fasilitas fisik yang meliputi *headset*, kamar mandi, tempat parkir, musholla.

Masih banyak penyedia jasa yang tidak menyadari bahwa tata letak fasilitas memiliki pengaruh tersendiri terhadap perasaan dan respon pelanggan. Akan tetapi, tidak ada aturan pasti yang mengatur bagaimana bentuk tata letak fasilitas harus dirancang. Meskipun demikian, perusahaan jasa perlu mengembangkan pemahaman akan respon pelanggan terhadap berbagai aspek tata letak fasilitas jasa. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang ditempati dan dinikmati oleh

²² Ibid, h.47.

karyawan dan sengaja disediakan untuk dipakai dan dipergunakan serta dinikmati oleh tamu, dan untuk penggunaannya.

2.2.2 Pengertian Pelayanan

Menurut moenir pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan karena merupakan proses, sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan organisasi dan masyarakat²³, sedangkan menurut Gasper dalam Mauludin pelayanan didefinisikan sebagai aktivitas pada keterkaitan antara pemasok dan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan²⁴. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan kepada seseorang atau organisasi yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan yang pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhan.

1. Unsur-unsur Pelayanan

Dalam memasarkan produknya produsen penjual selalu berusaha untuk memuaskan para pelanggan lama dan baru. Menurut Sugiarto pelayanan yang baik menciptakan loyalitas pelanggan yang semakin melekat erat dan pelanggan tidak berpaling pada perusahaan lain. Oleh karena itu produsen perlu menguasai unsur-unsur berikut ini ²⁵:

a. Kecepatan

Kecepatan adalah waktu yang digunakan dalam melayani konsumen atau pelanggan minimal sama dengan batas waktu standar pelayanan yang ditentukan oleh perusahaan.

²³ Ascarya, Diana Yumanita. *Bank Syari'ah Indonesia; Gambaran Umum. Indonesia: PPSK BI (2016). h.102*

²⁴ Gasper : *pelayanan prima dapat meningkatkan mutu penjualan* (Bandung : Mauludin, 2017), h 39.

²⁵ Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2016), h 35.

b. Ketepatan

Kecepatan tanpa ketepatan dalam bekerja tidak menjamin kepuasan para pelanggan. Oleh karena itu ketepatan sangatlah penting dalam pelayanan.

c. Keamanan

Dalam melayani para konsumen diharapkan perusahaan dapat memberikan perasaan aman untuk menggunakan produk atau jasanya.

d. Keramah tamahan

Dalam melayani para pelanggan, karyawan perusahaan dituntut untuk mempunyai sikap sopan dan ramah. Oleh karena itu keramah-tamahan sangat penting, apalagi pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

e. Kenyamanan

Rasa nyaman timbul jika seseorang merasa dirinya diterima apa adanya. Dengan demikian, perusahaan harus dapat memberikan rasa nyaman pada konsumen.

Dalam perbankan syariah keutamaan untuk melayani pelanggan dalam hal ini adalah fasilitas dan pelayanan prima menjadi hal yang utama, dan Allah sangat menghancurkan makhlukNya untuk bersama orang-orang yang benar, hal ini sesuai dengan Quran surat at-taubah ayat 119, berikut adalah penggalan ayat tersebut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: "Hai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar." (QS. At-Taubah: 119)²⁶

²⁶ <https://m.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-119>. Diakses 11 Agustus 2022 pukul 16.55.

Penyedia layanan jasa perbankan adalah salah satu penyedia jasa yang harus memiliki sifat amanah terhadap pelanggannya, hal ini akan meningkatkan fasilitas dan pelayanan prima dari perbankan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat Al mukminun ayat 8, berikut adalah penggalan ayat surat Al mukminun ayat 8:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ^{٢٧}

Artinya: "Dan orang-orang yang memelihara amanat (yang dipikulnya) dan janjinya." (QS. Al-Mu'minun: 8)²⁷

2.2.3 Indikator fasilitas dan pelayanan prima

Yang menjadi indikator fasilitas dan pelayanan prima untuk dijadikan soal kuesioner dalam penelitian ini adalah:

- 1) Fitur layanan
- 2) Aksesibilitas
- 3) Kemudahan prosedur

2.3 Minat Menabung

2.3.1 Pengertian Minat menabung.

Berdasarkan konsep pemasaran maka bagi manajemen pemasaran memahami perilaku pembeli merupakan tugas yang sangat penting. Pasar nasabah adalah terdiri dari semua individu dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk konsumsi pribadi.

Minat menabung menurut Kotler menyatakan Minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya nasabah selalu

²⁷ <https://m.merdeka.com/quran/al-muminun/ayat-8>. Diakses 28 Agustus 2022 pukul 16.17.

mempertimbangkan kualitas, inflasi dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelum nasabah memutuskan untuk membeli²⁸.

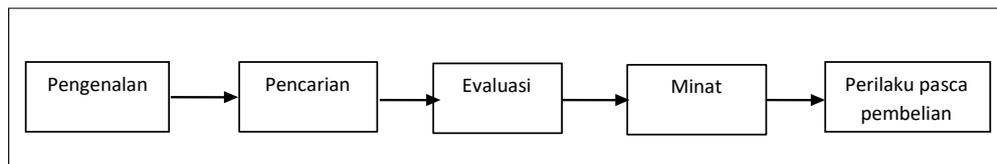
Berikut ini Peter dan Olson (juga menyatakan tentang Minat menabung, yakni perilaku nasabah sendiri merupakan tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mengakui dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut²⁹.

Selanjutnya Kurnia Minat menabung merupakan keputusan nasabah untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan informasi-informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah ia menyaksikannya³⁰.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat menabung merupakan suatu keputusan seseorang di mana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan.

1. Tahap-tahap Minat Menabung.

Secara umum nasabah mengikuti suatu proses atau tahapan dalam pengambilan keputusan. Ada enam tahap dalam proses Minat menabung yaitu menganalisa keinginan dan kebutuhan, menilai sumber-sumber, menetapkan tujuan pembelian, mengidentifikasi alternatif pembelian, keputusan pembeli dan perilaku sesudah pembelian.



Gambar 2. 1 Lima Tahap Proses Minat Menabung

²⁸ Kotler, Philip dan A.B. Susanto.. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016) h 58.

²⁹ Triandaru dan Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. (Yogyakarta: Salemba Empat, 2006) h 76.

³⁰ Wati, Merry, *Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Untuk Menabung Pada Bank Syari'ah Indonesia dan Bank Konvensional* (Studi Kasus PT. BRI Syariah dan PT. BRI cabang Pekanbaru), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, (Pekanbaru, 2009).

Kotler mengemukakan ada lima tahap proses Minat menabung yaitu³¹:

1. Pengenalan Masalah

Proses membeli nasabah dimulai karena adanya suatu masalah atau suatu kebutuhan dan kebutuhan tersebut dapat digerakkan oleh rangsangan dari luar maupun dalam pembeli. Dari kebutuhan normal seseorang, yaitu rasa lapar atau dahaga akan meningkatkan hingga suatu tingkat tertentu dan berubah menjadi dorongan, yang biasanya ditimbulkan dari rangsangan internal. Dan kebutuhan yang didapat dari rangsangan eksternal misalnya seseorang yang membeli mobil disebabkan karena melihat mobil baru tetangganya.

2. Pencarian Informasi

Tahap kedua dari proses ini sangat berkaitan dengan pencarian informasi. Untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan karena pencarian informasi bersifat aktif harus dapat berubah kunjungan terhadap beberapa toko untuk membuat perbandingan inflasi dan suku bunga. Sedangkan informasi pasif, mungkin hanya membaca suatu pengiklanan di majalah atau surat kabar tanpa mempunyai tujuan khusus alam tujuannya tentang gambaran yang diinginkan.

3. Evaluasi Alternatif

Tahap evaluasi alternatif terjadi setelah nasabah menetapkan tujuan pembelian kemudian mengadakan seleksi terhadap alternatif pembelian berdasarkan tujuan pembeliannya. Tujuan pembelian masing masing nasabah tidak selalu sama, tergantung pada jenis produk dan kebutuhannya. Ada nasabah yang mempunyai tujuan pembelian untuk meningkatkan prestasi, ada yang hanya sekedar ingin memenuhi kebutuhan jangka pendek, ada juga yang ingin meningkatkan pengetahuan. Setelah tujuan pembelian ditetapkan, nasabah perlu mengidentifikasi alternatif-alternatif pembeliannya. Pengidentifikasian alternatif tersebut tidak dapat terpisah dari pengaruh sumber sumber yang dimiliki maupun risiko keliru dalam pemilihan. Atas dasar tujuan pembelian, alternatif-alternatif pembelian yang telah diidentifikasi dinilai dan diseleksi

³¹ Ibid, h 235.

menjadi alternatif pembelian yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan serta keinginannya.

4. Minat Menabung

Keputusan untuk membeli disini merupakan proses dalam pembelian yang nyata. Jadi setelah tahap-tahap dimuka dilakukan, maka nasabah harus mengambil keputusan apakah membeli atau tidak. Bila nasabah memutuskan untuk membeli, nasabah akan menjumpai serangkaian keputusan yang harus diambil menyangkut produk, inflasi, penjual, waktu pembelian dan setiap perusahaan dapat mengusahakan untuk menyederhanakan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh para nasabah. Oleh karena itu, orang yang menemui kesulitan dalam membuat Minat menabung. Perusahaan perlu mengetahui berapa jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan menyangkut perilaku nasabah dalam Minat menabungnya.

5. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan pembelian, nasabah akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Nasabah juga akan melakukan beberapa kegiatan, seperti kepuasan pasca pembelian dan tindakan pasca pembelian. Dilihat dari tahap-tahap dalam proses Minat menabung tersebut, seorang nasabah yang merasa puas cenderung akan mengatakan hal-hal yang baik. Sebaliknya nasabah yang merasa tidak puas akan berusaha mengurangi ketidaksesuaian tersebut. Untuk mengatasi ketidakpuasan tersebut nasabah dapat melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Mengambil tindakan. Baik dilakukan secara individu maupun yang dilakukan secara bersama-sama.
- 2) Tidak mengambil tindakan sama sekali.

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah.

Setiap nasabah mempunyai alasan yang berbeda-beda yang mempengaruhi inflasi untuk membeli suatu produk. Karena nasabah memiliki kepribadian dan pemikiran yang berbeda-beda. Berikut ini

kita akan membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Minat menabung nasabah terhadap suatu produk.

Menurut Peter dan Olson ada beberapa faktor yang yang mempengaruhi perilaku nasabah antara lain adalah sebagai berikut³²:

- 1) Suku bunga, kualitas merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberi kepuasan kepada nasabah yang melebihi atau paling tidak sama dengan suku bunga dari pesaing.
- 2) Inflasi merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Sehingga penetapan inflasi dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi differensiasi barang dalam pemasaran.
- 3) Kenyamanan, pelanggan akan merasa puas bila produk atau jasa yang digunakan ada jaminan keamanannya yang tidak membahayakan pelanggan tersebut.
- 4) Inflasi dapat dianggap sebagai jenis asosiasi yang muncul dalam benak nasabah ketika mengingat suatu inflasi tertentu. Asosiasi tersebut secara sederhana dapat muncul dalam bentuk pemikiran atau inflasi tertentu yang dikaitkan suatu inflasi, sama halnya ketika kita berpikir tentang orang lain.

Menurut Hasan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut³³:

1. Faktor *Marketing Mix*

Para pemasar menggunakan sejumlah alat untuk mendapatkan tanggapan yang diinginkan dari pasar sasaran mereka, alat-alat itu membentuk suatu bauran pemasaran.

³² Ibid, h 23.

³³ Bari'ah; Bari'ah and Abidin, Zaenal and Nurtjahjanti, Harlina. *Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank Dengan Minat Menabung Nasabah Pt Bri Kantor Cabang Ungaran*, Undergraduate thesis, (Universitas Diponegoro, 2009).

a. Faktor budaya

Budaya adalah karakter yang penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur yang lainnya. Merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar.

b. Faktor Sosial

Orang sangat di pengaruhi oleh kelompok acuan mereka sekurang-kurangnya melalui tiga jalur: Kelompok acuan menghadapkan seseorang pada perilaku dan gaya hidup baru.

c. Faktor Pribadi

Kepribadian merupakan karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

2.3.3 Menabung Dalam Perspektif Islam

Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik³⁴. Firman Allah Swt dalam Surat An-Nisaa' (4:9):³⁵

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : "Dan hendaklah takut kepada Allah orang. Orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang

³⁴ Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syari'ah Indonesia dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001). h.8

³⁵ <https://m.merdeka.com/quran/an-nisa/ayat-9>. Diakses 28 Agustus 2022 pukul 16.17.

lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah (2:266):³⁶

أَيُّدٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا
مِنْ كُلِّ الشَّجَرِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءٌ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ^٤

Artinya : “Apakah ada salah seorang di antara mu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya“.

Kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

2.3.4 Indikator minat menabung

Yang menjadi indikator minat menabung dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keinginan
- 2) Kemauan
- 3) Dorongan
- 4) Ketertarikan

2.4 Penelitian terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu dari penelitian ini:

³⁶ <https://m.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-266>. Diakses 28 Agustus 2022 pukul 16.17.

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No.	Nama/Judul/Tahun	Isi	Persamaan	Perbedaan
1.	Atika Mawadah/ Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan terhadap Minat Nasabah menabung di Bank BNI Syariah (Studi Kasus Bank Bni Syariah Capem Plered) Cirebon/ 2017.	Hasil analisis untuk model ini Menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Minat menabung dan pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank BNI Syariah.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Atika Mawadah dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel x (Minat menabung dan pelayanan) dan variabel y (Minat menabung nasabah).	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Atika Mawadah dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian yang dikaji.
2	Desi Mursalina/ Pengaruh Pelayanan, Produk Tabungan dan Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi IB Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang/2017.	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan produktif investasi IB Bank Sumsel Babel Syariah kantor cabang Palembang.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desi Mursalina dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel x (kualitas produk dan pelayanan) dan variabel y (Minat nasabah).	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Desi Mursalina dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada salah satu variabel x (bagi hasil) dan lokasi penelitian serta objek penelitian.
3	Shofia Mauizotun Hasanah/ Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Konsumen dan Periklanan Program Faedah (Fasilitas Serba Mudah) Tabungan BRI Syariah terhadap Minat Menabung	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan, pengetahuan konsumen dan periklanan program FAEDAH	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Shofia Mauizotun Hasanah dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel x (kualitas pelayanan) dan	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Shofia Mauizotun Hasanah dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada salah satu variabel x

	Nasabah/ 2018.	tabungan BRI Syari'ah secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah.	variabel y (Minat nasabah).	(pengetahuan konsumen dan periklanan).
4	Ayu Wandira/Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syari'ah (Studi pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung) /2018.	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung, pada variabel pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung, sedangkan variabel fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wandira dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel x (kualitas pelayanan) dan variabel y (Minat menabung nasabah).	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wandira dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada salah satu variabel x (fasilitas).
5	Ali Mahmudi/Pengaruh Minat menabung Tabungan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bmt Tumang Cabang Salatiga) /2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat menabung tabungan dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Tumang	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ali Mahmudi dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel x (Minat menabung dan pelayanan) dan variabel y (Minat menabung nasabah).	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ali Mahmudi dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

		Cabang Salatiga.		
--	--	------------------	--	--

Sumber: Jurnal Terdahulu, 2022

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

2.6.1 Pengaruh antara Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah Oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022

Mahasiswa memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian kedepan. Mahasiswa yang kompeten dan ahli dalam bidang perbankan cenderung akan membawa perubahan yang baik ke depan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain, bangsa dan Negara. Kajian ilmiah masalah riba pada mahasiswa perbankan lebih terkhusus lagi sehingga dampaknya mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dalam dunia praktis. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan perbankan syariah ke depan akan sangat berpengaruh kepada mahasiswa. Peran mahasiswa ke depan akan ganda, mahasiswa akan berperan sebagai sumber daya manusia dalam perbankan dan mahasiswa yang menjadi konsumen pada lembaga perbankan.

Salah satu indikator kemajuan dari suatu daerah yakni adanya kemandirian ekonomi masyarakatnya. Setiap daerah pasti memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraannya, namun kesadaran masyarakat akan pengembangan potensi tersebut masih sangat minim. Diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat berbasis motivasi agar masyarakat mau dan mampu untuk mengembangkan ekonomi lokal di daerahnya. Dengan adanya sosialisasi pentingnya menabung ini diharapkan agar bisa membantu masyarakat khususnya anak-anak dalam mengembangkan perekonomian di Desa Padamulya dan anak-anak dapat memiliki gambaran serta pengetahuan yang utuh

tentang manfaat melakukan perencanaan keuangan sedari dini. Apabila anak-anak sudah mendapatkan edukasi mengenai literasi keuangan, mereka akan lebih mudah mengelola keuangan dengan mengakses layanan. dan fasilitas keuangan, termasuk tabungan.

Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh antara tingkat kesadaran terhadap minat menabung di Bank Syari'ah oleh mahasiswa penerima bantuan BAZNAS kota Semarang tahun 2021-2022.

2.6.2 Pengaruh antara Fasilitas Dan Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah Oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa dari BAZNAS Kota Semarang Pada Tahun 2021-2022

Penelitian ini membahas tentang pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Mandiri Palopo. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner pada responden yang memiliki jumlah sampel 126. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Renald Kasali bahwa fasilitas adalah sarana dan prasarana yang diberikan perusahaan kepada nasabah. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang paling penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas.

Penelitian ini sesuai dengan teori Fandy Tjiptono bahwa apabila jasa yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanannya dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika jasa yang diterimanya melampaui harapan pelanggan, maka kualitas dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan, maka kualitas jasa dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik atau tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggannya

secara konsisten.

Oleh karena itu hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H₂: Terdapat pengaruh antara fasilitas dan pelayanan prima terhadap minat menabung di Bank Syari'ah oleh mahasiswa penerima beasiswa dari BAZNAS kota Semarang pada tahun 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.³⁷

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa dari BAZNAS kota Semarang, yaitu orang-orang yang ber KTP kota Semarang dan dia statusnya adalah mahasiswa yang berjumlah 126 orang.

Sedangkan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, hal ini berarti seluruh populasi adalah sampel dari penelitian ini, yaitu 126 responden nasabah Mahasiswa penerima beasiswa dari BAZNAS kota Semarang yang ber KTP Semarang.

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta, 2015). h. 192

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Pengertian Data

Menurut Zulkifli A.M bahwa data adalah suatu keterangan, bukti, atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih original dan belum diolah. Menurut Arikunto bahwa data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahkan untuk menyusun sebuah informasi. Kemudian menurut Nuzulla Agustina bahwa data merupakan keterangan mengenai sesuatu yang terjadi dan dapat berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata-kata, ataupun huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi.³⁸

3.3.2 Sumber dan Jenis Data

Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan datasekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung, ataupun melalui pengisian kuesioner.³⁹ Di dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 126 mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS tahun 2021-2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan yang sudah jadi atau telah diolah oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi ke dalam buku, majalah, ataupun

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung 2017) hal 61

³⁹ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010). h 16

jurnal.⁴⁰ Di dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal dan literatur yang ada di perpustakaan.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Melalui angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan sasaran untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang diteliti.⁴¹ Respon dari angket-angket ini akan menghasilkan data mengenai tingkat Tingkat kesadaran, fasilitas dan pelayanan prima Bank Syari'ah, terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS tahun 2021-2022.

Dalam hal ini kuesioner akan ditujukan kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang mendapat beasiswa dari BAZNAS tahun 2021-2022. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁴⁰ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010). h 18

⁴¹ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010). h 17

2. Studi kepustakaan

Metode studi kepustakaan diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dan juga dari buku-buku di perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran interval dengan teknik skala *likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴²

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu Operasional yang diperlakukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut⁴³.

Tabel 3. 1
Variabel dan Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	Tingkat Kesadaran (X1)	Yang dimaksud Tingkat Kesadaran dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa secara sadar melakukan	1.Perilaku 2.Minat 3.Ada niat

⁴² Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Alfabeta: Bandung 2017) hal 61

⁴³ Tjiptono. *Modul Etika Perbankan dan Pelayanan Prima*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2017). h.14

		transaksi di Bank Syari'ah terutama dalam hal menabung.	4.Kondisi lingkungan
	Fasilitas dan pelayanan prima Prima (X2)	Yang dimaksud Minat menabung dalam penelitian ini adalah di mana perbankan syariah mampu untuk bersaing dengan perbankan konvensional, seperti dalam hal aksesibilitas dan banyak fitur-fitur yang lebih dibandingkan dengan bank konvensional.	1.Fitur Layanan 2.Aksesibilitas 3.Kemudahan prosedur
	Minat menabung (Y)	Yang dimaksud dengan minat menabung pada penelitian ini adalah bagaimana minat menabung mahasiswa penerima bantuan dari BAZNAS, untuk menabung di Bank Syari'ah.	1.Keinginan 2.Kemauan 3.Dorongan/ 4.Ketertarikan

3.6 Teknik Analisis

Pada penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana yaitu

3.6.1 Uji instrumen

3.6.1.1 Uji validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Cook and Campbell (1979) menyatakan bahwa validitas adalah sebagai kondisi yang mendekati kebenaran atau kesalahan yang terdapat dalam inferensi, proposisi, atau kesimpulan.⁴⁴

⁴⁴ Jonathan Sarwono. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta:CV.Andi, 2015), h 247

Tahapan yang dilakukan untuk melakukan uji validitas adalah sebagai berikut :⁴⁵

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
2. Melakukan pengujian pada beberapa responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban denganskor total dan butir jawaban.
5. Mengolah data dengan menggunakan rumus spss
6. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka hasilnya adalah valid
7. Apabila r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel maka hasilnya tidak valid
8. Apabila nilai $p < 0,005$ maka dikatakan valid
9. Apabila nilai $p > 0,005$ maka dikatakan tidak valid

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel. Setelah dilakukan uji validitas dan semua item sudah valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$, dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,6$.⁴⁶

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasis adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi *logistic* atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus

⁴⁵ Dodiet Aditya Setyawan. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Poltekkes (Kemenkes Surakarta, 2014), h 2

⁴⁶ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumensasi* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009), h. 226.

dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten⁴⁷.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka *residual* akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai *mean* sama dengan nol. Cara menguji normalitas *residual* data variabel bebas dan variabel terikat penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov:

- 1) Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka data *residual* terdistribusi normal.
- 2) Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka data *residual* tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Apabila antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90).

⁴⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016). h.42

2) Multikolonieritas dapat juga dilihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIP). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁴⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan *residualnya* SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah:⁵⁰

1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁸ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016). h.42

⁴⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016). h.43

⁵⁰ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016). h.45

- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Teknik Analisis

3.6.3.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁵¹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Keterangan:

Y = Minat menabung

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi dari Tingkat Kesadaran

b₂ = Koefisien Regresi Fasilitas dan pelayanan prima

X₁ = Tingkat Kesadaran

X₂ = Fasilitas dan pelayanan prima

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Hipotesis yang pertama adalah uji t, dengan prosedur sebagai berikut⁵²:

1) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok:

H₀ = Variabel independen secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H₁ = Variabel independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

⁵¹ Ibid, h. 15.

⁵² Ibid, h. 16.

- 2) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
 - b) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).

3.6.3.3 Uji Ketetapan Model (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama. (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F^{\text{hitung}} > F^{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < \alpha$
- 2) H_0 diterima jika $F^{\text{hitung}} < F^{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > \alpha$

3.6.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, Minat menabung dan Minat menabung) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Minat menabung) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak

perduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁵³

⁵³ Ibid, h. 17.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 126 responden yaitu dengan kriteria Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang tahun 2021-2022. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.1.1 Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang tahun 2021-2022 pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	57	45,24%
2	Perempuan	69	54,76%
Total		126	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari data table 4.2 karakteristik responden berdasarkan hasil jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang tahun 2021-2022. Jenis kelamin yang paling banyak adalah wanita sebanyak 69 orang atau sebesar 54,76% dan laki-laki berjumlah 57 orang atau sebesar 45,24%. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang tahun 2021-2022 didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

4.1.2 Usia Responden

Data mengenai umur responden pada penelitian ini, peneliti

mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu 18-19 tahun, 20-21 tahun, 22-23 tahun. Adapun data mengenai umur responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-19 Tahun	57	45,23%
2	20-21 Tahun	36	28,57%
3	22-23 Tahun	33	26,20%
4	Total	126	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 18-19 tahun berjumlah 57 orang atau sebesar 45,23%, responden yang berusia antara 20-21 tahun berjumlah 36 orang atau sebesar 28,57%, responden yang berusia antara 22-23 tahun berjumlah 33 orang atau sebesar 26,20%. Dari keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang diambil berusia 18-19 tahun.

4.1.4 Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Distribusi hasil jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Variable X1 (Tingkat kesadaran)

Tabel 4.5
Distribusi jawaban responden tentang fasilitas

No	Item	Jawaban										Total	
		SS		S		N		TS		STS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Item 1	45	48,4	43	46,2	5	5,4	0	0	0	0	126	100
2	Item 2	2	2,2	27	29,0	34	36,6	30	32,3	0	0	126	100
3	Item 3	41	44,1	48	51,6	4	4,3	0	0	0	0	126	100
4	Item 4	45	48,5	47	50,5	1	1,1	0	0	0	0	126	100
5	Item 5	51	54,8	42	45,2	0	0	0	0	0	0	126	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada data tabel 4.5 di atas, sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju pada item nomor 5 yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki fasilitas ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah, dengan persentase mencapai 54,4 % atau 51 responden. Hasil terkecil yaitu tidak setuju yang terdapat pada item 2 yaitu tersedianya tempat parkir yang luas sebesar 30 reponden atau sebesar 32,3 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fasilitas mesin ATM nasabah dapat bertransaksi dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhannya.

2. Variabel X2 (Pelayanan dan Fasilitas Prima)

Tabel 4.6

Distribusi jawaban responden tentang pelayanan dan fasilitas prima

No	Item	Jawaban										Total	
		SS		S		N		TS		STS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Item 1	45	48,4	48	51,6	0	0	0	0	0	0	126	100
2	Item 2	38	40,9	49	52,7	6	6,5	0	0	0	0	126	100
3	Item 3	39	41,9	47	50,5	7	7,5	0	0	0	0	126	100
4	Item 4	40	43,0	50	53,8	3	3,2	0	0	0	0	126	100
5	Item 5	39	41,9	49	52,7	2	2,2	3	3,2	0	0	126	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju terdapat pada item nomor 4 yaitu Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) memproses dengan cepat atas transaksi yang nasabah lakukan dengan persentase sebesar 53,8 % atau 50 responden. Untuk hasil terkecil yaitu tidak setuju yang terdapat pada item nomor 5 yaitu Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah dengan persentase 3,2% atau 3 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat memproses dengan cepat atas transaksi yang nasabah lakukan.

3. Variabel Y (Minat menabung)

Table 4.7

Distribusi jawaban responden tentang minat

No	Item	Jawaban										Total	
		SS		S		N		TS		STS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Y1	36	38,7	55	59,1	2	2,2	0	0	0	0	126	100
2	Y2	32	34,4	53	57,0	6	6,5	2	2,2	0	0	126	100
3	Y3	30	32,3	58	62,4	5	5,4	0	0	0	0	126	100
4	Y4	32	34,4	55	59,1	5	5,4	1	1,1	0	0	126	100
5	Y5	30	32,2	57	61,3	5	5,4	1	1,1			126	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju. Dimana hasil jawaban setuju terdapat pada item nomor 3 yaitu nasabah tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena percaya pada kinerja bank dengan persentase 62,4% atau 58 responden. Untuk hasil terkecil yaitu tidak setuju yang terdapat pada item nomor 4 yaitu nasabah tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan persentase 1,1 % atau 1 responden dan item nomor 5 nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena kepuasan yang dapatkan dari bank dengan persentase 1,1% atau 1 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena percaya pada kinerja bank.

4.2 Hasil Pengujian

Penelitian ini menguji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana variabel fasilitas terdiri dari 5 pertanyaan, variabel pelayanan terdiri dari 5 pertanyaan dan variabel minat nasabah menabung terdiri dari 5 pertanyaan.

4.2.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item-item dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $n= 126$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah : $r (0,05:126-2)= 0,175$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel X₁ (Tingkat kesadaran)

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Kesimpulan
Item 1	0,585	0,175	Valid
Item 2	0,494	0,175	Valid
Item 3	0,365	0,175	Valid
Item 4	0,414	0,175	Valid
Item 5	0,685	0,175	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan table 4.8 diatas, secara keseluruhan pertanyaan padaitem X₁ dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai ruang yang lebih besar dari r_{tabel} 0,175.

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel X₂ (Pelayanan dan fasilitas prima)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,601	0,175	Valid
Item 2	0,411	0,175	Valid
Item 3	0,397	0,175	Valid
Item 4	0,596	0,175	Valid
Item 5	0,603	0,175	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan table 4.9 diatas, secara keseluruhan item pertanyaan pada item X2 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,175.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Y(Minat)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Kesimpulan
Item 1	0,605	0,175	Valid
Item 2	0,328	0,175	Valid
Item 3	0,533	0,175	Valid
Item 4	0,658	0,175	Valid
Item 5	0,582	0,175	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan table 4.10 diatas, secara keseluruhan item pertanyaan pada item Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,175.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (>0,60).

Hasil pengujian reabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS 25, adapun hasil output dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	5 Item	0,703	Reliabel
X2	5 Item	0,735	Reliabel
Y	5 Item	0,750	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan semua variabel X1, X2 dan Y reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikasinya. Jika signifikan $>0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Normalitas Kolmogorof-Smirnov dengan alat ukur SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Kesimpulan
0,158	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,158 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1) Melihat nilai *Tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Fasilitas	0,722	1,384	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pelayanan	0,722	1,384	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

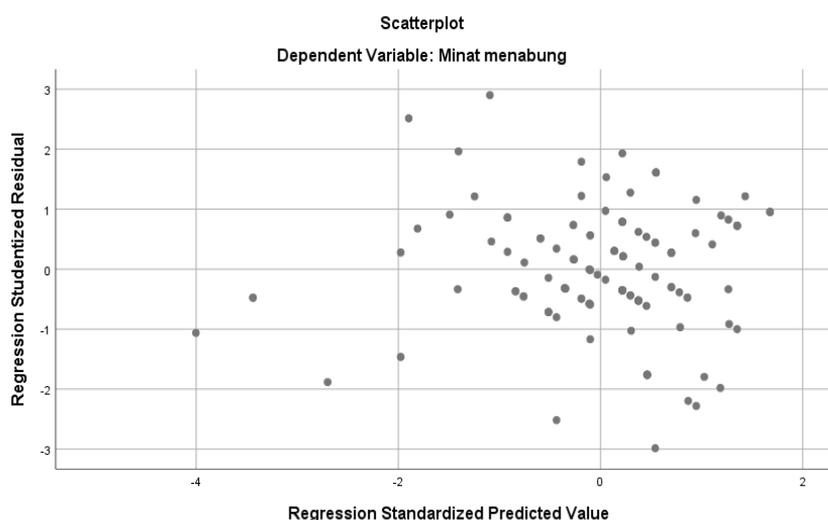
Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* adalah $0,722 > 0,10$ dan nilai VIP $1,384 < 10,00$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinieritas pada data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*:

Tabel 4.14
Uji Glejser

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.361	.856		1.591	.114
	Tingkat Kesadaran	.008	.043	.020	.186	.853
	Pelayanan dan Fasilitas Prima	-.008	.045	-.020	-.189	.850

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi variabel tingkat kesadaran (X1) sebesar 0,853, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah dengan heteroskedastisitas. Sementara itu variabel Fasilitas dan pelayanan prima (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,850, yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua/lebih variabel bebas. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel-variabel berikut ini: tingkat kesadaran (X1), Pelayanan dan fasilitas prima (X2) terhadap minat menabung (Y), dari hasil pengolahan dan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.871	1.374		3.545	.001
	Tingkat kesadaran	.608	.069	.640	8.841	.000
	Fasilitas & Pelayanan Prima	.149	.072	.150	2.074	.040

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Minat} = 4.871 + 0,608 + 0,149$$

Keterangan :

1. Variabel Tingkat kesadaran (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung (Y) dengan koefisien regresi bernilai 0,608. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Tingkat kesadaran terhadap Minat menabung.
2. Variabel Pelayanan dan fasilitas prima (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat menabung (Y) dengan koefisien regresi bernilai 0,149. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pelayanan dan fasilitas prima terhadap Minat menabung.

b. Hasil uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen terkait. Jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial dalam analisis regresi :

- 1) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS
 - a) Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.14 penjelasan untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1) Variabel Tingkat kesadaran

Dari hasil perhitungan di atas bahwa pengaruh tingkat kesadaran (X1) terhadap minat menabung di dapatkan nilai t hitung sebesar $8,841 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel tingkat kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

2) Variabel Pelayanan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas bahwa pengaruh pelayanan dan fasilitas prima didapatkan nilai t hitung sebesar $2,074 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan dan fasilitas prima berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

c. Hasil Uji F atau Simultan

Uji f simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (sig.). Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika F hitung $<$ F Tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika F hitung $>$ F tabel

maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada skripsi ini dengan menggunakan SPSS 25.

Tabel 4.16

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.314	2	218.157	70.447	.000 ^b
	Residual	380.900	123	3.097		
	Total	817.214	125			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Pelayanan dan Fasilitas Prima, Tingkat kesadaran

Berdasarkan tabel 4.14 F hitung adalah sebesar 70.447 sedangkan F tabel diperoleh dari df1 (k-1) atau 3-1= 2 dan df 2 (n-k) atau 126-3= 123 dan menghasilkan F tabel (3,07). Nilai tersebut menjelaskan bahwa F hitung > F tabel karena 70.447>3,07 dan nilai signifikansi 0,00< 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran, pelayanan dan fasilitas prima secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung.

d. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.526	1.760

a. Predictors: (Constant), Pelayanan dan Fasilitas Prima, Tingkat kesadaran

Berdasarkan hasil 4.14 besarnya koefisien determinasi atau *adjusted R²* adalah 0,534 hal tersebut berarti 53,4% variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas dan pelayanan sedangkan sisanya (100%-

53,4%) adalah 46,7% dijelaskan oleh dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Tingkat kesadaran (X1) Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pengaruh tingkat kesadaran (X1) terhadap minat menabung di dapatkan nilai t hitung sebesar $8,841 < 1,979$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel tingkat kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqia (2019) yang menyatakan bahwa kesadaran nasabah mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia.⁵⁴

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang diberikan pihak bank dalam memenuhi kebutuhan nasabah maka akan semakin menarik minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Renald Kasali bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang diberikan perusahaan kepada nasabah. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang paling penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas.

4.3.1 Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Prima (X2) Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas bahwa pengaruh pelayanan dan fasilitas prima didapatkan nilai t hitung

⁵⁴ Rizqia, lina. *Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bi Uin Walisongo Tahun 2018.* (Semarang:2019) Skripsi

sebesar $2,074 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan dan fasilitas prima berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh rizqia (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas pelayanan bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.⁵⁵

Dari teori yang dikemukakan oleh Tjiptono bahwa pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan. Pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngalian kepada nasabahnya dapat dikategorikan cukup baik. Bank Syari'ah selalu memberikan pelayanan yang baik sehingga nasabah merasa puas. Dapat dilihat hasil penelitian ini yaitu pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung.⁵⁶

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti dan Indah Mustikawati. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri dan Indah menyatakan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Kualitas pelayanan merupakan proses nasabah untuk memilih, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh tentang pelayanan yang diberikan bank kepada nasabah dan kemudian akan direspon melalui tindakan. Semakin banyak complain yang diterima bank menandakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan bank kurang memuaskan, begitu pula sebaliknya.⁵⁷

Hal ini dapat dilihat dari hasil terbanyak jawaban responden

⁵⁵ Riqzia, lina. *Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bi Uin Walisongo Tahun 2018*. (Semarang: 2019) Skripsi

⁵⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 82

⁵⁷ Tri Astuti dan Indah Mustikawati, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung". *Jurnal Nominal*, Vol. II NO.1 (2013), h. 194

yaitu setuju, dan yang kuat dipengaruhi oleh indikator *responsiveness*. Sehingga nasabah merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri, mereka mengatakan bahwa Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) memproses dengan cepat atas transaksi yang nasabah lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan terdapat pengaruh antara kualitas produk dan kualitas pelayanan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat menabung nasabah. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Atika Mawaddah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas produk dan kualitas pelayanan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat nasabah menabung di Bank BNI syariah cabang pembantu Plered Cirebon.⁵⁸

4.3.3 Pengaruh Tingkat Kesadaran (X1) Fasilitas dan Pelayanan (X2) Terhadap Minat Menabung (Y) Secara Simultan

Secara simultan nilai F hitung $>$ F tabel karena $70.447 > 3,07$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterimayang berarti tingkat kesadaran, pelayanan dan fasilitas prima secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun besarnya sumbangan persentase koefisien determinasi atau *adjusted R²* adalah 0,534 hal tersebut berarti 53,4% variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas dan pelayanan sedangkan sisanya (100%-53,4%) adalah 46,7% dijelaskan oleh dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi yang menyebutkan bahwa fasilitas, pelayanan, promosi dan

⁵⁸ Mawaddah, A. (2017). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank BNI Syariah (Studi Kasus Bank Bni Syariah Capem Plered) Cirebon* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syari'ah. Dengan demikian bahwa semakin lengkap fasilitas yang diberikan perusahaan kepada nasabah maka semakin tinggi minat nasabah untuk menabung, begitu juga dengan pelayanan yang baik akan meningkatkan minat nasabah menabung.⁵⁹

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Risky (2015) yang menemukan bahwa fasilitas dan pelayanan yang prima dibarengi tingkat kesadaran nasabah yang tinggi memiliki positif terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Pelayanan yang prima adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa.⁶⁰ Pelayanan yang cepat dan akurat serta perilaku sopan karyawan sangat mempengaruhi minat nasabah bertransaksi.

⁵⁹ Evi Yupiter, Raina Linda Sari, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syari'ah di Medan", Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol 1 No 1. (Desember 2012), h. 46

⁶⁰ Muh Risky Adi Hirmawan, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah* (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta), Naskah Publikasi (Surakarta: 2015)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengelolaan data dan analisis data dalam penelitian tentang “PENGARUH TINGKAT KESADARAN, FASILITAS DAN PELAYANAN PRIMA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021-2022), dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh tingkat kesadaran (X_1) terhadap minat menabung di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $8,841 < 1,979$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel tingkat kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Terdapat pengaruh pelayanan dan fasilitas prima didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,074 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan dan fasilitas prima berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
3. Diperoleh nilai F tabel dari $df_1 (k-1)$ atau $3-1=2$ dan $df_2 (n-k)$ atau $126-3=123$ dan menghasilkan F tabel (3,07). Nilai tersebut menjelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena $70,447 > 3,07$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti tingkat kesadaran, pelayanan dan fasilitas prima secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kemajuan Bank Syariah Indonesia (BSI) berdasarkan hasil jawaban responden padakuesioner sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), dalam meningkatkan minat

menabung, pemberian fasilitas dan sosialisasi pentingnya menabung harus lebih ditingkatkan. Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan fasilitas yang diberikan kepada nasabah agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Jika fasilitas yang diberikan kepada nasabah lebih baik lagi maka nasabah akan merasa puas dan nyaman dan dapat meningkatkan minat nasabah sdalam menabung dan diikuti dengan pelayanan yang baik , karena pelayanan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), karena jika pelayanan yang diberikan baik, maka nasabah akan merasa puas dan dapat meningkatkan minat dalam menabung.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, untuk variabel fasilitas dan pelayanan dengan sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel-variabel yang lain seperti promosi, keamanan, bagi hasil, produk dan lain-lain yang akan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa yang memperoleh beasiswa BAZNAS di Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan terjemahannya.

Andespa Roni, *Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017

Antonio Muhammad Syafii, *Bank Islam : Teori Dan Praktek*, Jakarta:GemaInsani, 2000

Antonio Muhammad Syafii, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001

Antonius Atosokhi Gea, *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2002

Arif M. N. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Alfabeta, 2010
Brawijaya T,D. *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Ascarya, Diana Yumanita. (2016). *Bank Syari'ah; Gambaran Umum*. Indonesia: PPSK BI.

Astuti, Tri dan Indah Mustikawati, "*Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung*". *Jurnal Nominal*, Vol. II NO.1 2013.

Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media
Febrian Ferdhy, *The Power Of Selling*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010
Kasmir, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2008

Chiffman, Leon Dan Kanuk, Leslie Lazar, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Indeks, 2008.

Chatrin Surya Wijyaningrati, Budiyanto, *Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank Mega Syari'ah Walikukun*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 4 No. 4 April 2015.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema), Surat Al-Baqarah ayat 275, h. 47

Pasal 5 Ayat (1) UU Perbankan No. 10 Tahun 1998

- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>. Diakses pada 11 agustus 2022 pukul 19.45.
- <https://economy.okezone.com/read/2020/01/31/320/2161302/kesadaran-menabung-milenial-terus-meningkat-ini-buktinya>. Diakses pada 9 agustus 2022 pukul 20.10.
- <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas/>. Diakses pada 09 Agustus 2022 pukul 20.45.
- KBBI, 2008. Diakses pada 10 September 2022 pukul 15.45.
- Steven J. Stein, and Book, Howard E, Ledakan EQ : *15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* (Bandung: Kaifa, 2017), h 39.
- Malikah, *Tingkat kesadaran Proses Pembentukan Karakter Islam*, Volume. 13 Nomor 1, Journal, Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai, 2013, h 130.
- Daniel Goleman : *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h 513.
- Daniel goleman: *Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 63-64.
- K.H. Toto Tasmara : *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)* (Depok: Gema Insani 2016), h 160.
- Shelley E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears : *Psikologi Sosial*, Edisi Kedua Belas (Jakarta: Kencana, 2017), h 137.
- Paul Henry Mussen, John Janeway Conger, Jarome Kagan, Aletha Carol Huston : *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Erlangga, 1984), h 138.
- Malikah : *Tingkat kesadaran Proses Pembentukan Karakter Islam*, Volume. 13 Nomor 1 (Jurnal, Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, 2013), h 132.
- M. Khamdan Kharis : *Pengaruh Dzikir Iklil Terhadap Tingkat kesadaran Masyarakat Nelayan Jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak* (Skripsi, Semarang: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014), h 63
- Arifin, Johan: *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, (2009) halaman.153.

<https://m.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-119>. Diakses 11 Agustus 2022 pukul 16.55.

<https://m.merdeka.com/quran/al-muminun/ayat-8>. Diakses 28 Agustus 2022 pukul 16.17.

Kotler, Philip dan A.B. Susanto.. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016) h 58.

Triandaru dan Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. (Yogyakarta: Salemba Empat, 2006) h 76.

Wati, Merry, *Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Untuk Menabung Pada Bank Syari'ah dan Bank Konvensional* (Studi Kasus PT. BRI Syariah dan PT. BRI cabang Pekanbaru), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, (Pekanbaru, 2009).

Imam Ghozali . Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, IV* Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. (2016). *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan Pustaka.

Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Pemasaran Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Inpress, 2003.

Hapsari, Riska, *Analisi Pelayanan Bank dan Loyalitas Nasabah Pada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Unggaran*, Skripsi Jurusan Perbankan Syari'ah, FEBI, IAIN Salatiga, 2015.

Kartajaya, Hermawan dan M. Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Bandung: Mizan, 2006.

Kasali, Rhenald, Dikutip Seanawati, Desi, *Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mandiri (Persero TBK di Sampit)*, Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 1, 2017.

<https://economy.okezone.com/read/2020/01/31/320/2161302/kesadaran-menabung-milenial-terus-meningkat-ini-buktinya>. Diakses pada 19 Oktober 2021.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Minat-menabung.aspx>. Diakses pada 19 Oktober 2021.

Kotler, Philip dan A.B. Susanto. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat. 2016.

Lamb, Charles W, dkk. *Pemasaran Jasa*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat. 2016.

Lindyana, Rina Mona. *Paras Media Komunikasi Internal Bank BTN*. Edisi Agustus. (Jakarta : Bank BTN 2016).

Lupiyoadi, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Pertama. (Jakarta : Salemba Empat, 2016)

Parasuraman, dkk. 2018. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Dalam Rambat Lupiyoadi Edisi Pertama. (Jakarta : Salemba Empat, 2016)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DCet 21*. Bandung. Alfabeta , 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DCet 24*. Bandung. Alfabeta.2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.2019

Sujana, I Wayan. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Syariah di Kota BauBau. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 3(2); 187-199. Sulisty, Heri. *Modul Etika Perbankan dan Pelayanan Prima*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2016)

Sutopo dan Suryanto. *Modul Etika Perbankan dan Pelayanan Prima*. Dalam Heri Sulisty. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2016).

Sviokla, John. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Dalam Rambat Lupiyoadi. Edisi Pertama. (Jakarta : Salemba Empat, 2016)

Tjiptono. *Modul Etika Perbankan dan Pelayanan Prima*. Dalam Heri Sulisty. 2016. Surakarta : Universitas Sebelas Maret

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2018 Tentang Perbankan

Wiji, Nurastuti. *Teknologi perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu : 2011.

- Yupitri, Evi, Raina Linda Sari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syari'ah di Medan*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol 1 No 1. Desember 2012.
- Vita, Desi Ivana. *"Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB: Implementasi pada Akad Murabahahdi BRI Syariah KC Malang"*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 19(1); 14-24. 2019
- Waluya, Bagja. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves. 2007.
- Wandira, Ayu. *"Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan terhadap Miant Nasabah Menabung di Bank Syariah"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung. 2018
- Widyastuti, Indria. *"Analisis Akuntansi Penghimpunan Dana dengan Prinsip Wadiah dan Musharabah di Perbankan Syariah"*. Jurnal Moneter, 1(1); 58-67. 2014.
- Wijayaningratri, Chatrin Surya, & Budiyanto. *"Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank Mega Syariah Walikukun"*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 4(4). 2015.
- Wiji, Nurastuti. *Tekhnologi Perbankan*. Yogyakarta: Garaha Ilmu Wilardjo, Setia Budhi. 2004-2005. *"Pengertian Peranan dan Perkembangan bank Syariah di Indonesia"*. Jurnal Value Added, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nama :

Anda diminta memberikan tanda silang (x) untuk menjawab pertanyaan ini.

2. Jenis Kelamin

- a. Pria b. Wanita

3. Usia

- a. Kurang dari 20 tahun c. 31-40 tahun
b. 20-30 tahun d. Lebih dari 40 tahun

4. Pekerjaan

- a. PNS c. Mahasiswa/pelajar e. Pedagang
b. Wiraswasta d. Pensiunan f. Lainnya (...)

5. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon baca tiap-tiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari lima (lima) pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada:

- SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
N = Netral

1. Tingkat Kesadaran (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Banyaknya mahasiswa penerima Beasiswa Bank Syariah Indonesia UIN Walisongo yang belum menyadari adanya kebutuhan untuk menabung di bank syariah.					

2	Iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang ditemukan sehingga pengingat tentang kesadaran untuk menabung di bank syariah masih kurang					
3	Masih menganggap bahwa menabung di bank syariah biasa saja dan tidak ada keuntungan yang berbeda dari lainnya					
4	Kesadaran saya menabung di bank syariah belum muncul karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme perbankan syariah secara detail					
5	Kesadaran menabung di bank syariah masih kurang karena keluarga juga belum menabung di bank syariah					

2. Fasilitas dan Pelayanan Prima (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan memiliki gedung yang bagus dan bersih.					
2	Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan menyediakan tempat parkir yang luas.					
3	Ruang tunggu di Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan bersih dan nyaman.					
4	Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan memiliki perangkat peralatan yang cukup dan baik untuk melayani nasabah (seperti computer, pena meja yang rapih) dll.					
5	Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan memiliki fasilitas ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah.					

3. Minat Menabung (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan karena saya percaya pada kinerja bank.					
2	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus saya capai.					
3	Saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan.					
4	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank lengkap.					
5	Saya menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Ngaliyan karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank.					

Lampiran 2 Rekap Data Kuesioner Penelitian

Responden	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	3	18
2	3	5	4	4	4	20
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	2	4	5	21
5	5	5	4	5	5	24
6	2	2	4	5	2	15
7	5	5	5	3	5	23
8	2	2	4	4	4	16
9	5	5	4	3	3	20
10	3	3	4	3	3	16
11	4	5	5	3	5	22
12	4	3	4	3	4	18
13	5	4	3	5	4	21
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	3	5	5	21
16	5	4	5	4	5	23
17	5	4	4	3	3	19
18	5	4	3	4	5	21
19	4	4	4	4	5	21
20	4	4	5	5	4	22
21	5	5	3	5	4	22
22	5	2	4	4	4	19
23	4	4	4	3	4	19
24	5	5	4	3	4	21
25	4	3	2	3	4	16
26	5	5	5	4	4	23
27	3	3	5	4	3	18
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	5	5	23
30	4	4	4	4	5	21
31	5	4	5	5	4	23
32	4	4	4	3	4	19
33	3	5	5	5	4	22
34	4	4	3	3	4	18
35	4	5	4	4	4	21
36	5	5	4	4	5	23
37	4	4	4	4	4	20
38	5	2	5	4	4	20
39	5	3	4	4	4	20
40	5	4	3	5	5	22

41	5	4	4	4	5	22
42	4	4	4	5	5	22
43	5	4	5	5	4	23
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	5	2	5	21
46	4	4	5	3	4	20
47	5	3	5	4	4	21
48	4	4	5	4	4	21
49	4	5	4	4	5	22
50	5	5	5	4	5	24
51	4	4	5	5	4	22
52	5	5	4	3	4	21
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	3	3	4	18
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	4	4	4	22
58	5	5	5	4	5	24
59	5	5	4	4	5	23
60	3	2	3	5	2	15
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	5	4	21
63	4	3	5	5	4	21
64	4	4	4	4	3	19
65	3	2	5	2	3	15
66	4	4	5	3	4	20
67	4	4	5	4	5	22
68	5	4	5	4	5	23
69	5	4	4	4	4	21
70	4	4	5	4	4	21
71	4	3	5	5	4	21
72	5	5	4	3	4	21
73	4	4	5	5	4	22
74	3	5	3	3	3	17
75	5	5	4	4	5	23
76	4	5	4	4	4	21
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	5	4	4	21
79	4	3	4	4	3	18
80	5	4	3	5	5	22
81	3	4	4	4	5	20
82	4	5	4	5	4	22
83	5	5	5	5	4	24

84	5	4	4	4	4	21
85	4	4	5	2	4	19
86	4	4	5	3	3	19
87	4	3	5	4	3	19
88	2	2	5	4	3	16
89	3	4	4	4	3	18
90	5	5	5	4	3	22
91	4	4	4	5	3	20
92	4	4	3	2	4	17
93	5	5	4	4	4	14
94	4	4	4	3	3	11
95	3	4	4	4	3	10
96	4	4	4	3	3	11
97	4	4	4	5	5	22
98	5	4	5	5	4	23
99	4	4	4	4	4	20
100	4	5	5	2	5	21
101	4	4	5	3	4	20
102	5	3	5	4	4	21
103	4	4	5	4	4	21
104	4	5	4	4	5	22
105	5	5	5	4	5	24
106	4	4	5	5	4	22
107	5	5	4	3	4	21
108	5	5	5	5	5	25
109	4	4	3	3	4	18
110	4	4	4	4	3	19
111	4	4	4	5	5	22
112	5	4	5	5	4	23
113	4	4	4	4	4	20
114	4	5	5	2	5	21
115	4	4	5	3	4	20
116	5	3	5	4	4	21
117	4	4	5	4	4	21
118	4	5	4	4	5	22
119	5	5	5	4	5	24
120	4	4	5	5	4	22
121	5	5	4	3	4	21
122	5	5	5	5	5	25
123	4	4	3	3	4	18
124	4	4	4	4	3	19
125	4	5	4	4	5	22
126	5	5	5	4	5	24

1	2	3	4	5	
5	3	3	4	3	18
2	4	4	4	4	18
5	4	4	4	5	22
2	4	4	4	4	18
5	4	4	5	5	23
4	4	2	3	4	17
5	5	5	5	5	25
4	5	2	4	5	20
4	3	5	4	3	19
5	5	4	5	5	24
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	3	16
3	3	4	3	3	16
5	5	5	3	5	23
5	4	5	5	4	23
3	3	3	4	3	16
4	4	5	3	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	4	5	5	24
5	5	4	3	5	22
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	3	18
2	3	4	4	3	16
3	3	4	2	3	15
5	4	4	5	4	22
4	4	3	5	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	4	21
4	3	4	4	4	19
5	5	4	4	5	23
4	3	4	2	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	2	20

3	4	5	3	3	18
4	5	5	4	4	22
2	5	4	3	2	16
4	4	4	4	4	20
4	2	5	4	4	19
4	3	4	2	4	17
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
3	4	5	4	3	19
4	4	5	5	4	22
2	5	4	2	3	16
5	3	4	3	5	20
4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	3	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	4	20
5	4	5	5	5	24
4	5	2	3	4	18
5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	5	23
4	4	3	3	4	18
4	2	3	4	4	17
4	3	4	4	4	19
3	4	5	4	4	20
4	4	5	3	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	4	22
3	3	4	2	4	16
5	5	4	5	5	24
3	3	3	4	3	16
4	4	5	4	3	20
4	4	4	2	2	16
4	4	4	3	3	18
2	4	4	2	2	14
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	3	19
3	5	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21

4	4	4	4	4	20
5	2	4	4	5	20
5	3	3	5	5	21
4	4	3	5	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	4	3	3	3	17
4	5	3	4	4	20
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	12
5	3	3	5	5	15
4	4	3	4	4	12
5	3	3	5	5	15
4	5	5	4	4	22
2	5	4	3	2	16
4	4	4	4	4	20
4	2	5	4	4	19
4	3	4	2	4	17
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
3	4	5	4	3	19
4	4	5	5	4	22
2	5	4	2	3	16
5	3	4	3	5	20
4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	3	18
4	4	3	4	4	19
4	5	5	4	4	22
2	5	4	3	2	16
4	4	4	4	4	20
4	2	5	4	4	19
4	3	4	2	4	17
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
3	4	5	4	3	19
4	4	5	5	4	22
2	5	4	2	3	16
5	3	4	3	5	20
4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	3	18
4	4	3	4	4	19
3	4	5	4	3	19
4	4	5	5	4	22

1	2	3	4	5	
5	3	3	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	3	21
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
2	4	2	3	3	14
4	5	5	4	4	22
4	5	2	3	3	17
5	3	5	5	5	23
4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	2	18
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	3	18
3	5	5	3	4	20
5	4	5	5	4	23
5	3	3	4	4	19
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	3	20
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	5	20
5	3	4	4	4	20
4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	3	19
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
3	5	4	3	3	18
4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	4	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22

4	4	5	4	4	21
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	3	19
4	2	5	5	5	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	5	3	3	18
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
5	3	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
4	4	5	3	3	19
5	5	2	5	4	21
4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	4	23
4	5	4	5	4	22
4	4	3	5	4	20
4	2	3	4	4	17
4	3	4	4	4	19
2	4	5	3	2	16
4	4	5	4	3	20
4	4	4	5	3	20
4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	20
5	3	4	4	5	21
4	5	4	4	4	21
5	3	3	5	5	21
3	4	5	3	3	18
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18
4	5	5	5	4	23
3	4	5	3	4	19
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21

4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	18
4	3	3	4	5	19
3	4	3	3	2	15
4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	3	18
4	4	3	4	4	19
4	5	3	4	4	20
5	2	4	5	4	20
4	4	4	4	4	12
4	3	3	4	5	13
4	4	3	4	3	11
4	3	3	4	5	13
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	3	19
4	2	5	5	5	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	5	3	3	18
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
5	3	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	20
4	4	3	3	4	18
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	3	19
4	2	5	5	5	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	5	3	3	18
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
5	3	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	20
4	4	3	3	4	18
3	4	5	3	3	18
5	4	5	5	5	24

Lampiran 3 Hasil Output SPSS 25

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Kesimpulan
Item 1	0,585	0,175	Valid
Item 2	0,494	0,175	Valid
Item 3	0,365	0,175	Valid
Item 4	0,414	0,175	Valid
Item 5	0,685	0,175	Valid
Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,601	0,175	Valid
Item 2	0,411	0,175	Valid
Item 3	0,397	0,175	Valid
Item 4	0,596	0,175	Valid
Item 5	0,603	0,175	Valid
Item Pertanyaan	r hitung	r table	Kesimpulan
Item 1	0,605	0,175	Valid
Item 2	0,328	0,175	Valid
Item 3	0,533	0,175	Valid
Item 4	0,658	0,175	Valid
Item 5	0,582	0,175	Valid

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	5 Item	0,703	Reliabel
X2	5 Item	0,735	Reliabel
Y	5 Item	0,750	Reliabel

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 ^a	.534	.526	1.760	2.007

a. Predictors: (Constant), Pelayanan dan Fasilitas Prima, Tingkat kesadaran

b. Dependent Variable: Minat menabung

3. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.314	2	218.157	70.447	.000 ^b
	Residual	380.900	123	3.097		
	Total	817.214	125			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Pelayanan dan Fasilitas Prima, Tingkat kesadaran

4. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.871	1.374		3.545	.001		
	Tingkat kesadaran	.608	.069	.640	8.841	.000	.722	1.384
	Pelayanan dan Fasilitas Prima	.149	.072	.150	2.074	.040	.722	1.384

a. Dependent Variable: Minat menabung

4. Uji Asumsi Klasik

Collinearity Diagnostics^a

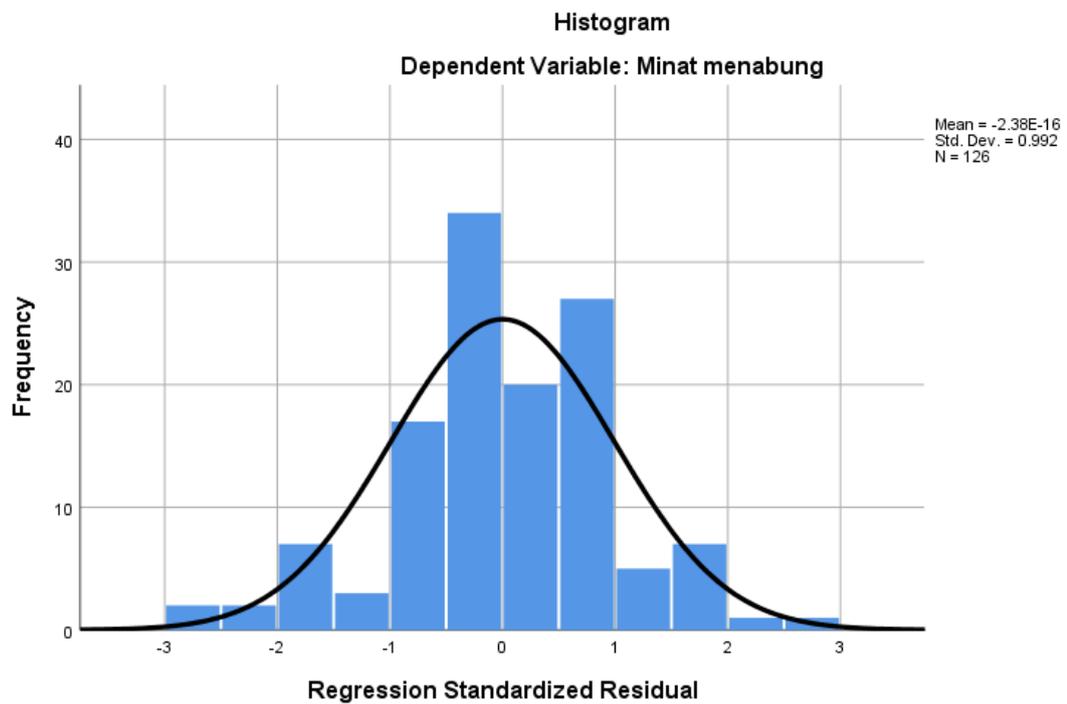
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Tingkat kesadaran	Pelayanan dan Fasilitas Prima
1	1	2.983	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.516	.99	.16	.32
	3	.008	19.270	.01	.84	.68

a. Dependent Variable: Minat menabung

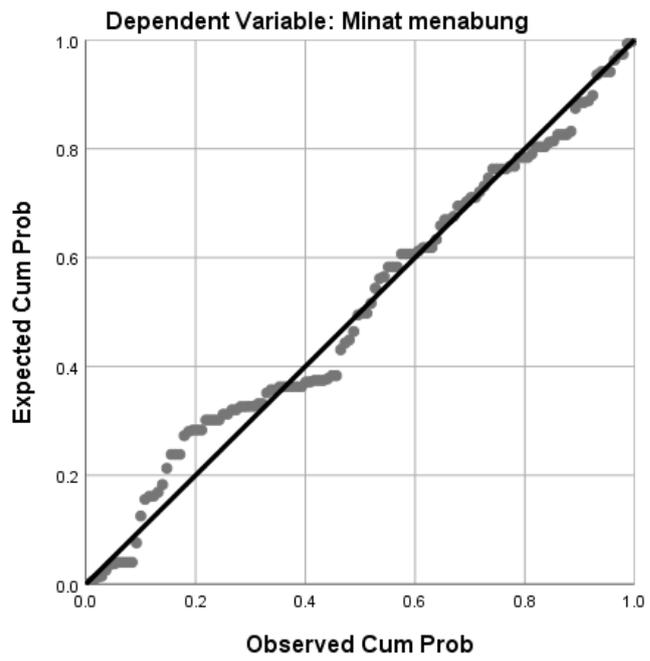
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.74	23.35	20.21	1.868	126
Std. Predicted Value	-4.002	1.678	.000	1.000	126
Standard Error of Predicted Value	.160	.651	.254	.095	126
Adjusted Predicted Value	13.01	23.30	20.21	1.856	126
Residual	-5.227	4.829	.000	1.746	126
Std. Residual	-2.970	2.744	.000	.992	126
Stud. Residual	-2.986	2.901	.001	1.007	126
Deleted Residual	-5.283	5.395	.003	1.801	126
Stud. Deleted Residual	-3.088	2.993	.000	1.018	126
Mahal. Distance	.046	16.120	1.984	2.650	126
Cook's Distance	.000	.329	.011	.033	126
Centered Leverage Value	.000	.129	.016	.021	126

a. Dependent Variable: Minat menabung

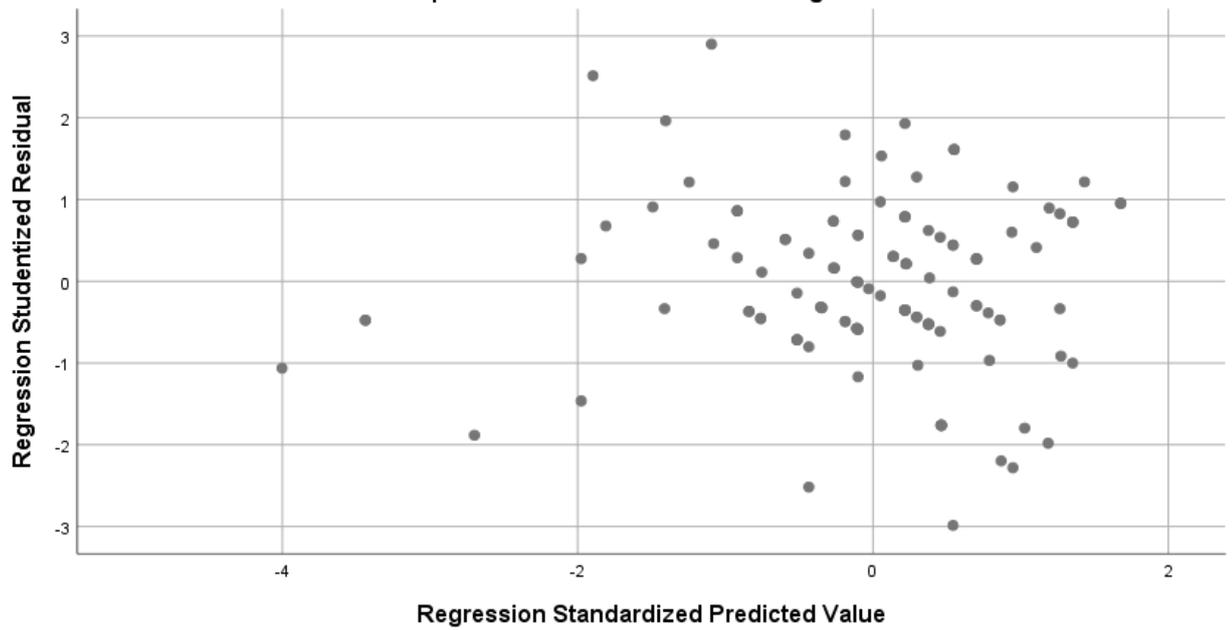


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Minat menabung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizal Aditya Anjas Marwanto
Tempat dan Tanggal lahir : Semarang, 03 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Genuksari RT 01 RW 02, Genuk Semarang
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Alm. Rusmanto
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Maryani
Pekerjaan Ibu : Pedagang
No Telepon/ HP : 08985932006
Email : adityaanjas1998@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1. SD (2005-2010) : SDI DARUL FALAH
2. MTS (2010-2013) : MTS DARUL HASANAH
3. MA (2013-2016) : MAN 2 KOTA SEMARANG